

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kota Salatiga

Halaman 22

Santunan Kematian Diterima 155 Ahli Waris

SALATIGA - Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga memberi santunan kepada warga miskin yang meninggal dunia Rp 1 juta untuk masing-masing keluarga.

Sebanyak 155 ahli waris menerima santunan itu dan diserahkan secara simbolis oleh Wakil Wali Kota Salatiga, Muh Haris, di Gedung Setda, baru-baru ini.

Muh Haris mengatakan, Pemkot menyampaikan bela sungkawa dan berharap agar bantuan yang diberikan dapat diterima dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Menurutnya, pemberian bantuan dalam program Bantuan Santunan Kematian Keluarga Miskin (BSKKM) itu merupakan salah satu upaya Pemkot dalam mendukung percepatan program penanggulangan kemiskinan di daerah.

"Mohon Bapak dan Ibu sekalian untuk tidak melihat jumlahnya. Saya berharap bantuan ini dapat bermanfaat dan semoga tahun depan bantuannya dapat terus ditingkatkan jumlahnya. Namun penerimanya harus semakin sedikit. Artinya semakin sedikit penerima, berarti angka kemiskinan di Salatiga semakin menurun," kata mantan anggota DPRD Jateng ini.

Dia mengatakan, program pemerintah seperti BSKKM, perbaikan rumah tidak layak huni dan lain-lain merupakan program yang prorakyat.

Hal ini adalah bukti nyata bahwa program-program Pemkot Salatiga berpihak kepada masyarakat, terutama mereka yang kurang mampu.

Dalam setahun, bantuan diberikan tiga tahap. Kali ini merupakan tahap kedua.

"Semua program tersebut bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat dan tujuan akhirnya adalah berangsur-angsur meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Kabid Perlindungan Jaminan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin pada Dinas Sosial Kota Salatiga, Sri Handayani menambahkan, seluruh penerima BSKKM merupakan para ahli waris yang sudah mengajukan bantuan.

Dari permintaan tersebut, kemudian dicocokkan dengan *database* Pemkot untuk dipastikan bahwa penerimanya memang dari keluarga miskin.

"Untuk jumlah dananya, kami menyesuaikan dengan Perwali No 24 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD. Juga Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900/137/2019, tentang penerima Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD tahun anggaran 2019," tuturnya. (H32-22)